

EKSPLORASI TAHAPAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

EXPLORATION OF THE STAGES OF HANDWASHING WITH SOAP IN ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Vitaria Wahyu Astuti^{1*}, Dyah Ayu Kartika Wulan Sari¹, Fidiana Kurniawati¹

Prodi Keperawatan Diploma III STIKES RS Baptis Kediri

*Email: vitariawahyu86@gmail.com

ABSTRAK

Cuci tangan memakai sabun merupakan indikator PHBS karena tindakan ini merupakan tindakan membersihkan keseluruhan tangan mulai dari punggung tangan, sela jari dan ujung kuku, yang apabila dilakukan dengan benar sesuai tahapan sangat efektif dalam pencegahan penyakit yang dapat menular karena perantara tangan yang kotor. Penelitian ini memiliki Tujuan untuk mengetahui gambaran tahapan cuci tangan pakai sabun. Penelitian ini merupakan kuantitatif deskriptif, sampling yang digunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 35 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner terstruktur dari tahapan cuci tangan pakai sabun, Analisa data menggunakan analisis univariat. Penelitian ini mendapatkan hasil berdasarkan kuesioner terstruktur yang dikerjakan oleh siswa bahwa terdapat 15 siswa melakukan cuci tangan memakai sabun sesuai dengan tahapan, sedangkan 11 siswa yang melakukan cuci tangan memakai sabun tidak sesuai tahapan. Siswa yang melakukan cuci tangan tidak sesuai dengan tahap adalah siswa dengan jenis kelamin laki-laki, hal ini disebabkan adanya pola kebiasaan yang dilakukan. Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk seluruh warga sekolah khususnya guru yang dapat kembali mengingatkan siswa untuk melakukan cuci tangan dengan sabun sesuai tahapan yang dianjurkan oleh organisasi kesehatan dunia.

Kata Kunci: Tahapan, Cuci Tangan, PHBS

ABSTRACT

Washing hands with soap is an indicator of PHBS because this action is an act of cleaning the entire hand starting from the back of the hand, between the fingers and the tips of the nails, which if done correctly according to the steps is very effective in preventing diseases that can be transmitted due to dirty hands. This study aims to describe the stages of washing hands with soap. This research is a quantitative descriptive, the sampling used purposive sampling with a sample of 35 respondents. Data collection used a structured questionnaire from the stages of washing hands with soap. Data analysis used univariate analysis. This study obtained results based on a structured questionnaire carried out by students that there were 15 students washing their hands using soap according to the stages, while 11 students washing their hands using soap were not according to the stages. Students who do hand washing not according to the stage are students with male gender, this is due to the pattern of habits that are carried out. This research can be used as evaluation material for all school members, especially teachers who can again remind students to wash their hands with soap according to the stages recommended by the world health organization.

Keyword: Stages, Washing Hand, PHBS

Pendahuluan

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat atau yang disebut PHBS merupakan wujud orientasi individu dalam hidup sehat baik pada diri sendiri, keluarga dan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan, memelihara dan melindungi diri untuk dapat sehat baik secara fisik, mental, spiritual dan sosial. Pelaksanaan PHBS dapat diterapkan di area sekolah, tempat kerja, rumah tangga dan masyarakat. PHBS terdiri dari 10 indikator yaitu 1) Proses melahirkan aman yang ditolong oleh tenaga kesehatan, 2) Pemberian ASI Eksklusif minimal 6 bulan pertama kehidupan, 3) Kontrol berat badan bayi sampai dengan anak usia 6 tahun, 4) Penggunaan air bersih untuk seluruh kegiatan dirumah, 5) Cuci tangan menggunakan sabun dengan tahapan benar, 6) Penggunaan jamban sehat dan sesuai dengan standart, 7) Pemeriksaan jentik nyamuk seminggu sekali secara rutin, 8) Makan sehat termasuk konsumsi sayur dan buah, 9) Rutin olah raga 30 menit setiap hari atau minimal 3 kali dalam 1 minggu 10) Berhenti merokok (Kemensos, 2020). Cuci Tangan Pakai Sabun yang familiar disebut dengan CTPS merupakan salah satu indikator dari PHBS, dimana tindakan ini merupakan tindakan sanitasi yang membersihkan jari dan tangan dengan menggunakan air dan sabun supaya bersih (Setyaningrum et al., 2015).

Kebiasaan masyarakat Indonesia dalam Cuci Tangan Pakai Sabun dinilai masih rendah berdasarkan kajian yang dilakukan di 55 Kabupaten dan Kota tahun 2013, presentase responden yang melakukan cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah melakukan kegiatan hanya 18,5% (Ali, 2013). Pada masa pandemi Covid-19 kebiasaan masyarakat Indonesia dalam melakukan cuci tangan mencapai 75%.

CTPS bagian dari usaha untuk menjaga kebersihan tangan dengan media air dan sabun antiseptik bertujuan untuk mencegah penularan terhadap penyakit.

Kebiasaan setiap anak dalam melakukan CTPS dengan benar perlu diterapkan sejak dini (Haryani et al., 2021). CTPS di Sekolah diberlakukan bertujuan untuk mendorong peserta didik untuk membiasakan diri menjaga kesehatannya baik dilingkungan sekolah, keluarga dan tempat tinggal sehingga anak sekolah dapat menjadi agen perubahan untuk lingkungan dan PHBS dapat menjadi budaya. Dalam melakukan tindakan CTPS harus memastikan seluruh bagian tangan dapat tercuci dengan bersih mulai dari punggung tangan, pergelangan tangan, sela-sela jari dan ujung kuku setelah itu keringkan dengan handuk/tisu bersih (Suprayitno et al., 2021).

Cuci tangan dengan sabun merupakan tindakan efektif dalam pencegahan terhadap penyakit yang dapat ditularkan melalui media tangan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui tahapan cuci tangan pakai sabun pada anak sekolah dasar.

Metodologi Penelitian

Desain penelitian ini kuantitatif deskriptif yang bertujuan mengetahui gambaran tahapan cuci tangan dengan sabun anak usia sekolah. Populasi penelitian ini adalah siswa SDN Setonorejo 1 Kras Kediri kelas 2 dan 3 dengan jumlah sampel 35 responden, tehnik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner terstruktur modifikasi dari tahapan dari mencuci tangan menggunakan sabun sesuai WHO yang diacak dan siswa akan memberikan no urut tahapan berdasarkan pengetahuan siswa tentang tahapan mencuci tangan menggunakan sabun, data yang telah dikumpulkan selanjutnya dikategorikan dalam sesuai dan tidak sesuai tahapan.

Hasil Penelitian

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia (n=35)

Variabel		Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	11	31,43
	Perempuan	24	68,57
Usia	7	4	11,43
	8	14	40
	9	17	48,57

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar perempuan dengan jumlah 24 anak

(68,57%), sedangkan karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak usia 9 tahun sejumlah 17 anak (48,57%).

Tabel 2. Tahapan Cuci Tangan Pakai Sabun Siswa SDN Setonorejo 1 Kras Kediri (n=35)

Indikator	Jumlah	Presentase
Sesuai	15	42,86
Tidak Sesuai	20	57,14

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan hasil siswa SD Setonorejo 1 Kras Kediri yang sesuai tahapan sejumlah 15 anak (42,86%) dan yang tidak sesuai tahapan sejumlah 20 anak (57,14%).

Pembahasan

Berdasarkan tabel 2 hasil penelitian didapatkan Tahapan cuci tangan dengan sabun 15 siswa yang melakukan sesuai tahapan, dan 20 siswa dalam melakukan tahapan cuci tangan dengan sabun tidak sesuai. Berdasarkan hasil tersebut peneliti melakukan pemetaan berdasarkan jenis kelamin didapatkan 15 siswa yang sudah sesuai berjenis kelamin perempuan sedangkan 11 siswa yang melakukan tidak sesuai tahapan berjenis kelamin laki-laki

Pengetahuan merupakan suatu hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek yang diketahui melalui pancaindera yang dimilikinya, pancaindera yang dimiliki adalah pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada saat pancaindera menangkap objek untuk menghasilkan sebuah pengetahuan dipengaruhi oleh perhatian dan persepsi hal ini juga yang dapat menyebabkan perbedaan

pengetahuan seseorang terhadap objek (Notoatmodjo, 2014). Dalam melakukan sebuah perilaku baru ada proses yang terjadi yaitu mulai tahapan awareness / kesadaran diri dimana pada proses ini seseorang menyadari suatu rangsangan yang datang, rangsangan ini akan membuat seseorang tertarik sehingga membuat individu ini mempertimbangan rangsangan itu baik bagi dirinya atau tidak, setelah itu jika individu menganggap rangsangan itu baik maka individu tersebut untuk mencoba perilaku baru tersebut dan beradaptasi terhadap perilaku baru tersebut berdasarkan pengetahuan, sikap dan kesadaran terhadap rangsangan tersebut (Donsu, 2017). Sikap adalah suatu kecenderungan untuk memberikan tanggapan terhadap rangsang lingkungan yang dapat merubah tingkah laku seseorang, sedangkan perilaku adalah reaksi seseorang terhadap suatu rangsangan (Rachmawati, 2019). Dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan sikap seseorang untuk bertindak sesuai dengan pengetahuan yang didapat, pengetahuan, sikap dan perilaku adalah 3 hal yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan seseorang. (Ningrum et al., 2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwa siswa perempuan lebih memahami

pentingnya cuci tangan dibandingkan dengan siswa laki-laki, karena pada usia sekolah anak perempuan mengalami peningkatan secara pesat dalam pertumbuhan sehingga anak perempuan lebih memperhatikan kebersihan fisiknya. Jenis kelamin memang pengaruh dalam hal cuci tangan yaitu terkait kebiasaan dalam hidup bersih hal ini juga yang mempengaruhi terhadap kesesuaian siswa dalam tahapan mencuci tangan. Selain itu perempuan juga mempunyai ingatan lebih baik dari pada laki-laki, sedangkan laki-laki mempunyai pikiran yang lebih logis (Fauziah, 2016). Faktor predisposisi yang mempengaruhi kemampuan anak dalam cuci tangan pengetahuan, tradisi dan sistem nilai yang dianut masyarakat (Husni & Ramadany, 2019).

Cuci tangan dengan sabun pada era pandemi Covid-19 adalah salah satu protokol kesehatan untuk pencegahan secara individu dari penularan, seluruh elemen masyarakat sudah mendapatkan penyuluhan terkait cuci sabun dengan sabun. Secara umum semua siswa sudah mendapatkan pengetahuan untuk melakukan cuci tangan dengan sabun, tetapi dalam praktiknya siswa belum dapat melakukan cuci tangan dengan sabun sesuai dengan tahapan hal ini bisa juga disebabkan karena sebuah kebiasaan siswa dalam melakukan cuci tangan. Kebiasaan dirumah yang tidak membiasakan siswa untuk cuci tangan sesuai tahapan sehingga dalam praktiknya siswa tidak sesuai dalam melakukan tahapan cuci tangan hal ini pun juga menjadi masalah di negara maju dan berkembang didunia ini (Wikurendra, 2018).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan data yang didapat disimpulkan bahwa anak yang melakukan tahapan cuci tangan dengan sesuai sebanyak 15% (24,68%) sesuai dan yang tidak sesuai sebanyak 20 (57,14%). Perlunya pembiasaan pada anak untuk cuci tangan memakai sabun bagian utama dari tercapainya pola hidup yang bersih dan

sehat. Peran penting orang terdekat pada lingkungan anak sekolah dasar sangat diperlukan. Guru merupakan salah satu orang yang dekat dilingkungan sekolah, peran guru disekolah dapat selalu mengingatkan siswa untuk mencuci tangan pakai sabun sesuai dengan tahapan baik dikelas atau pada saat siswa terlihat melakukan cuci tangan. Pada lingkungan rumah orang tua sangat berperan penting dalam hal memberi contoh dalam pembiasaan sebelum dan sesudah makan harus mencuci tangan menggunakan pakai sabun, sesudah bermain, sesudah dari luar dan aktivitas-aktivitas yang menggunakan tangan untuk melakukannya atau aktivitas yang memungkinkan tangan kita terpapar dengan bakteri atau apapun yang dapat menjadikan kita sakit. Memberikan contoh merupakan perilaku yang efektif dalam membiasakan suatu kebiasaan baru pada anak sehingga dengan melihat contoh maka anak akan melakukan tindak tersebut sesuai dengan contoh yang dalam setiap aktivitasnya.

Daftar Pustaka

- Ali, F. (2013, November). Hanya 18,5 Persen Warga Cuci Tangan Pakai Sabun. *Tempo.Co*. <https://nasional.tempo.co/read/522901/hanya-185-persen-warga-cuci-tangan-pakai-sabun>
- Donsu, J. D. T. (2017). *Psikologi Keperawatan* (1st ed.). Pustaka Baru Press.
- Fauziah, A. N. (2016). Gambaran Sikap Cuci Tangan Pakai Sabun pada Anak – Anak di TPA Sholihah Kalurahan Joyotakan Surakarta. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 7(2), 60–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.36419/jkebin.v7i2.28>
- Haryani, S., Astuti, A. P., & Minardo, J. (2021). Pengetahuan dan Perilaku Mencuci Tangan pada Siswa SMK Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal*

- Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendikia Utama*, 10(1), 85–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.31596/jcu.v10i1.705>
- Husni, E., & Ramadany, S. (2019). Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa Sekolah Dasar 05 Nagari Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 2(4), 443–449. <https://doi.org/https://doi.org/10.25077/bina.v2i4.153>
- Kemensos. (2020). *Penguatan Kapabilitas Anak Dan Keluarga : Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*.
- Ningrum, S., Sulistyorini, L., & Septiono, E. A. (2021). Explorasi Perilaku Mencuci Tangan Anak Usia Sekolah dalam Pencegahan Infeksi Covid-19 di Banyuwangi, Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 12(2), 200–207. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26751/jikk.v12i2.910>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Wineka Media.
- Setyaningrum, R., Rofi'i, A., & Setyanti, A. (2015). Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa SDN Batuah I dan Batuah III Pagatan. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 1(1), 42–46. <https://ppjp.ulm.c.id/journal/index.php/berkala-kesehatan/article/view/660>
- Suprayitno, Tafliaati, H., Syaifuddin, M. A., & Sandi, F. A. (2021). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah : Untuk Penyelenggaraan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19* (p. 24). Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Wikurendra, E. A. (2018). Pengaruh Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Sikap Mencuci Tangan Siswa. *Jurnal Ilmiah Media Husada*, 7(2), 64–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.33475/jikmh.v7i2.21>